

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Oepoi merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang terletak di Jl. Thamrin No.5 Kelurahan Oebufu, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. Puskesmas Oepoi beroperasi di empat wilayah: TDM (Tuak Daun Merah), Kelurahan Oebufu, Kelurahan Kayu Putih, dan Liliba. Di wilayah kerja Puskesmas Oepoi terdapat 103 depot DAMIU yang tersebar di 4 kecamatan, yaitu 30 depot di Kelurahan Oebufu, 22 depot di Kayu Putih, 38 depot di Liliba, dan 13 depot di TDM. Batas wilayah kerja Puskesmas Oepoi adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kelurahan Oepura
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Kelapa Lima
3. Sebelah Barat : Kelurahan Fatululi
4. Sebelah Timur : Kelurahan Naimata

#### **B. Hasil**

Penelitian ini dilakukan di 50 DAMIU di 4 kecamatan: Oebufu, Kayu Putih, Liliba, dan TDM. Dari jumlah tersebut, 21 depot tidak memenuhi persyaratan. Untuk mendapatkan data sebagai berikut, penelitian ini menggunakan desain observasional dengan wawancara langsung dan teknik survei, khususnya dengan memeriksa depot berdasarkan lokasi, peralatan, dan tempat penampungan air baku.

1. Tempat Depot Air Minum Isi Ulang

Area pengolahan air depot air minum isi ulang, termasuk lokasi, struktur, dinding, langit-langit, ventilasi, dan penerangannya, harus dijaga kebersihannya. Kesimpulan berikut dicapai berdasarkan observasi lapangan:

**Tabel 1**  
**Hasil IKL berdasarkan Sanitasi tempat DAMIU di wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Tahun 2024**

| No    | Tempat                | Jumlah DAMIU | Presentase (%) |
|-------|-----------------------|--------------|----------------|
| 1     | Memenuhi Syarat       | 6            | 17%            |
| 2     | Tidak Memenuhi Syarat | 29           | 83%            |
| Total |                       | 35           | 100%           |

Sumber : Hasil observasi DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Oepoi tahun 2024

Berdasarkan tabel 5, tempat DAMIU yang memenuhi syarat sebanyak 6 (17%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 29 (83%).

## 2. Peralatan Depot Air Minum Isi Ulang

Depot air minum isi ulang harus membersihkan lampu UV, mikrofilter, desinfeksi, dan peralatan (*food grade*). Kesimpulan berikut diambil dari data observasi:

**Tabel 2**  
**Hasil IKL berdasarkan Sanitasi peralatan DAMIU di wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Tahun 2024**

| No    | Peralatan             | Jumlah DAMIU | Presentase (%) |
|-------|-----------------------|--------------|----------------|
| 1     | Memenuhi Syarat       | 32           | 91%            |
| 2     | Tidak Memenuhi Syarat | 3            | 8%             |
| Total |                       | 35           | 100%           |

Sumber : Hasil observasi DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Oepoi tahun 2024

Berdasarkan tabel 6, peralatan DAMIU yang memenuhi syarat sebanyak 32 (91%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 3 (8%).

## 3. Penampungan air baku

tempat penampungan air baku yang digunakan untuk menampung air sebelum diolah menjadi air minum dibersihkan. Setelah observasi, kesimpulan berikut dibuat:

**Tabel 3**  
**Hasil IKL berdasarkan Sanitasi penampungan air baku DAMIU di wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Tahun 2024**

| No    | Penampungan air baku  | Jumlah DAMIU | Presentase (%) |
|-------|-----------------------|--------------|----------------|
| 1     | Memenuhi Syarat       | 33           | 94%            |
| 2     | Tidak Memenuhi Syarat | 2            | 6%             |
| Total |                       | 35           | 100%           |

*Sumber: Hasil observasi DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Oepoi tahun 2024*

Berdasarkan tabel 7, penampungan air baku DAMIU yang memenuhi syarat sebanyak 34 (97%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 1 (3%).

### C. Pembahasan

#### 1. Tempat

Tempat pengolahan air isi ulang merupakan salah satu komponen penting yang dibutuhkan untuk mendapatkan air yang layak untuk dikonsumsi manusia. bangunan, lokasi, dinding, langit-langit, ventilasi, dan pencahayaan yang sangat baik semuanya berkontribusi pada ruang DAMIU yang sangat baik.

Berdasarkan hasil survei, terdapat 6 (17%) DAMIU yang memenuhi syarat dan 29 (83%) DAMIU yang tidak memenuhi syarat. Ketika DAMIU gagal mematuhi standar ini, mereka sering mengalami masalah dengan dinding dan langit-langit yang kotor, permukaan yang tidak rata, kegelapan, pencahayaan yang tidak memadai, dan lantai yang licin. Karena debu dan kotoran lain dari langit-langit jatuh ke dalam air minum, langit-langit yang kotor dapat berdampak buruk pada proses pengelolaan air minum jika tidak ditangani. Karyawan yang sedang melakukan proses produksi air minum juga bisa tersandung atau terjatuh karena lantai yang licin.

#### 2. Peralatan

Keadaan fisik dan pemeliharaan peralatan depot yang digunakan digambarkan oleh kondisi peralatan DAMIU. mulai dari pembersihan galon, pompa pengisian, pipa pengisian, lampu UV, dan mikrofilter.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa sebagian besar DAMIU memenuhi syarat sebanyak 32 (91%) namun, terdapat 3 (8%) depot yang tidak memenuhi persyaratan dapat dianggap tidak sesuai karena menggunakan mikrofilter yang bocor dan kurangnya peralatan sterilisasi. Kualitas air akan dipengaruhi oleh mikrofilter yang rusak sehingga tidak aman untuk dikonsumsi manusia. Selain itu, mikrofilter tertentu tidak lagi berfungsi dan tidak dapat menyaring air secara memadai. Depot air minum isi ulang terlihat mengganti mikrofilternya rata-rata sebulan sekali, dan dalam kasus tertentu, bahkan seminggu sekali.

### 3. Tempat penampungan air baku

Tempat penampungan air baku merupakan wadah untuk menampung air sebelum diubah menjadi air minum. Tempat penyimpanan air baku antara lain tangki air, waduk, dan sumur galian.

Berdasarkan data pengamatan, sebanyak 35 DAMIU menggunakan waduk sebagai penampungan air baku. Dari 35 DAMIU sebagian besar tempat penampungan air baku memenuhi syarat sebanyak 33 (94%) depot namun terdapat 2 (6%) depot yang tidak memenuhi syarat karena tempat penampungan air baku tersebut berada diluar ruangan sehingga terkena langsung sinar matahari dan terdapat galon yang disimpan, seharusnya diserahkan langsung ke konsumen.